

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena-fenomena alam ataupun gejala-gejala alam yang timbul di alam ini. Pada dasarnya IPA dimulai dari adanya rasa ingin tahu yang dimiliki oleh manusia. Manusia mempunyai rasa ingin tahu tentang benda-benda di sekelilingnya, alam sekitar, bulan, bintang, dan matahari yang dipandangnya, bahkan ingin tahu tentang dirinya sendiri.

Pelajaran IPA memberikan pengetahuan kepada siswa tentang berbagai kejadian alam yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pelajaran IPA sangat bermanfaat, khususnya materi yang diajarkan selalu berhubungan dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal. Berhasilnya proses pembelajaran apabila siswa mampu memahami konsep dasar yang diajarkan guru, maka dari itu diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang optimal yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran Dewey (Freire2007:76). Namun kenyataannya, sejauh ini banyak pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang hanya menggunakan media gambar untuk membantu jalannya proses pembelajaran. Kemonotonan ini yang membuat IPA di Sekolah Dasar terasa sulit untuk dipahami dan juga kurangnya minat baca siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. sehingga berdampak pada ketidak tertarikannya siswa pada mata pelajaran IPA dan menganggap bahwa IPA merupakan disiplin ilmu yang sulit.

Literasi merupakan perangkat kemampuan dan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian individu dalam membaca, menulis menghitung maupun dalam memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Gagne dan Briggs dalam (Arsyad 2005:4) Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Penggunaan media mempunyai tujuan

memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Siswa akan memberikan tanggapan, umpan balik dan mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek dengan benar jika media yang digunakan baik. Keberhasilan dalam penggunaan media itu terlebih dahuluharus direncanakan dan dipilih dengan baik. Media dapat mengubah perilaku siswa (*behaviour change*) maupun meningkatkan hasil belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Aspek-aspek tersebut diantaranya tujuan, kondisi siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia, dan kemampuan guru untuk menggunakannya dengan tepat. Semua aspek tersebut perlu dituangkan dalam sebuah perencanaan pembuatan media. Seperti yang di jumpai pada salah satu pembelajaran di SDN 25 Limboto, yakni dimana salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kurang optimal, bahkan dapat dikatakan sangat kurang, yakni dalam bidang penggunaan media. Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 25 Limboto, pada saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, siswa tidak memperhatikan materi yang dijelaskan tersebut. Hal ini ditandai hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa cenderung lebih suka bermain dan berbicara dengan teman sebangku, bahkan ada juga yang lebih memperhatikan objek lain dibandingkan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya peneliti berinisiatif untuk meminimalisir masalah tersebut agar merangsang dan memotivasi minat baca siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengembangkan media yang menarik dan praktis yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya tanpa mengurangi fungsi dari media tersebut. Media pembelajaran yang dirasa sesuai dengan permasalahan tersebut adalah *Pop-Up Book*.

Dzuanda (2011:1) *Pop-Up Book* merupakan buku dengan gambar tiga dimensi. Dimana ketika buku dibuka akan muncul gambar tiga dimensi yang sesuai dengan keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Keunikan media *Pop-Up Book* dapat menarik minat pembacanya

sehingga pesan yang ingin disampaikan akan tercapai. Media *Pop-Up Book* dapat membangkitkan suasana belajar lebih menyenangkan, karena gambar tiga dimensi yang muncul tiap lembarnya akan membawa siswa seolah olah mengamati objek yang sebenarnya. Dengan media *Pop-Up Book* diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mengeksplor pengetahuannya dalam materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan demi menghasilkan media yang menarik minat belajar siswa dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Muatan Pelajaran IPA Kelas IV SDN 25 Limboto**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Rendahnya prestasi belajar siswa
- b. Kurangnya minat baca buku dalam proses pembelajaran
- c. Minimnya ketersediaan media pembelajaran berbasis cetakan dalam proses pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana kondisi objektif media pembelajaran *Pop-Up Book* materi Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di lingkungannya kelas IV di SDN 25 Limboto ?
- b. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* materi Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di lingkungannya kelas IV di SDN 25 Limboto ?
- c. Apakah Media Pembelajaran *Pop-Up Book* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya kelas IV di SDN 25 Limboto ?

1.4 Tujuan Pengembangan

Dari penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk:

- a. Mengetahui kondisi objektif kualitas media pembelajaran *Pop-Up Bookmateri Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam* di lingkungannya kelas IV di SDN 25 Limboto
- b. Mengembangkan Media Pembelajaran *Pop-Up Bookmateri* keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya kelas IV SDN 25 Limboto
- c. Mengetahui kelayakan Media Pembelajaran *Pop-Up Bookmateri* keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya kelas IV SDN 25 Limboto

1.5 Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai sarana pengembangan teori dan ilmu pengetahuan secara teoritis terkait pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Bookmateri* Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya kelas IV.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran yang optimal. Berhasilnya proses pembelajaran apabila siswa mampu memahami konsep dasar yang diajarkan guru, maka dari itu diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang optimal yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran, Menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, dan Sebagai perbandingan dalam menggunakan model pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan pendidikan khususnya meningkatkan kualitas media pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Sebagai bekal ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan keterampilan mengembangkan media pembelajaran *pop up book*, serta memberikan dorongan untuk melaksanakan penelitian lagi dengan pembelajaran-pembelajaran IPA yang lain.